

## ABSTRAK

Kesuma, Rossi Galih. 2011. *Hubungan Sikap Konselor Sekolah terhadap Profesinya dengan Penerapan Kode Etik Profesi Bimbingan dan Konseling dalam Pelaksanaan Konseling Individual di SMA Negeri se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2010*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Prof. Dr. D.Y.P. Sugiharto, M.Pd., Kons. dan Drs. Heru Mugiarto, M.Pd., Kons.

**Kata kunci:** sikap koselor sekolah, kode etik profesi BK, hubungan.

Konselor dalam melaksanakan tugas-tugas konseling, tidak hanya diwajibkan untuk memperoleh pendidikan serta memenuhi standar kompetensi konselor, namun juga menaati kode etik profesi yang telah ditetapkan oleh organisasi profesi. Kode etik profesi bimbingan dan konseling mengatur segala hal mengenai bimbingan dan konseling. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi mala-praktik dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Khususnya dalam pelaksanaan layanan konseling individual, kode etik profesi mengatur mengenai hubungan konselor dengan klien dalam proses konseling individual.

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah sikap konselor sekolah terhadap profesinya dalam melaksanakan konseling individual di sekolah menengah atas? (2) Bagaimanakah penerapan kode etik profesi konseling dalam pelaksanaan konseling individual di sekolah menengah atas? Dan (3) Adakah hubungan sikap konselor sekolah terhadap profesinya dengan penerapan kode etik profesi konseling dalam pelaksanaan konseling di sekolah?

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui deskripsi sikap konselor sekolah terhadap profesinya dalam pelaksanaan konseling individual di sekolah menengah atas; (2) Untuk mendapatkan fakta mengenai penerapan kode etik profesi konseling dalam pelaksanaan konseling individual di sekolah menengah atas; (3) Untuk membuktikan adanya hubungan sikap konselor sekolah terhadap profesinya dengan penerapan kode etik profesi konseling dalam pelaksanaan konseling individual di sekolah.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif korelasional. Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya dan seberapa besar hubungan antara sikap profesional konselor sekolah dengan penerapan kode etik profesi Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan konseling individual di SMA Negeri se-kota Semarang tahun 2010.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu simpulan sebagai berikut :

*Pertama*, Sikap konselor sekolah terhadap profesinya dalam melaksanakan konseling individual di SMA Negeri se-Kota Semarang saat ini sudah baik, dimana mereka telah memiliki kompetensi pengembangan kepribadian (KPK), kompetensi landasan keilmuan dan keterampilan (KKK), dan kompetensi keahlian

berkarya (KKB) sangat baik dan memiliki kompetensi perilaku berkarya (KPB), dan kompetensi berkehidupan bermasyarakat profesi (KBB) yang baik.

*Kedua*, penerapan kode etik profesi konseling dalam pelaksanaan konseling individual di SMA Negeri se-Kota Semarang saat ini sudah tinggi, dimana mereka telah mampu membangun hubungan dalam pemberian pelayanan maupun hubungan dengan klien yang tinggi.

*Ketiga*, hubungan sikap konselor sekolah terhadap profesinya dengan penerapan kode etik profesi konseling dalam pelaksanaan konseling individual di SMA Negeri se-Kota Semarang cukup erat ditunjukkan dari nilai koefisien korelasinya yaitu 0,544 yang berada pada indeks korelasi 0,40 – 0,60.

